

PENTINGNYA MEMAHAMI HAKIKAT BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN

Raihani Aththahirah¹, Aghisna Rahmatika W², Gusmaneli Gusmaneli³
atraihani@gmail.com¹, aghisnarahmatika20@gmail.com², gusmanelimpd@uinib.ac.id³
Universitas Islam Negri Imam Bonjol Padang

ABSTRAK

Artikel ini membahas pentingnya memahami hakikat belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode library research dengan mengkaji berbagai literatur terkait konsep belajar, pembelajaran, serta prinsip-prinsip yang mendasari proses pembelajaran yang efektif. Pemahaman hakikat belajar yang melibatkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungan sangat penting untuk merancang pembelajaran yang efektif. Belajar tidak hanya terbatas pada penerimaan informasi, tetapi juga mencakup pengalaman dan latihan yang berujung pada perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Dengan memahami hakikat belajar, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, memilih pendekatan yang sesuai, serta menyesuaikan teknik evaluasi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip belajar yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya pemahaman hakikat belajar untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan hasil belajar yang optimal bagi siswa.

Kata Kunci: Hakikat Belajar, Kualitas, Pembelajaran.

ABSTRACT

This article discusses the importance of understanding the nature of learning in improving the quality of education. This research uses a library research method by reviewing various literatures related to the concepts of learning, teaching, and the principles underlying an effective learning process. Understanding the nature of learning, which involves behavioral changes as a result of the interaction between individuals and their environment, is crucial for designing effective teaching strategies. Learning is not only limited to receiving information but also includes experiences and practice that lead to changes in students' cognitive, affective, and psychomotor aspects. By understanding the nature of learning, teachers can design more effective learning strategies, choose appropriate approaches, and adjust evaluation techniques that support the achievement of learning objectives. Furthermore, the correct application of learning principles can increase students' active involvement in the learning process and strengthen their understanding of the material being taught. This study provides insights into the importance of understanding the nature of learning to create more meaningful learning and optimal learning outcomes for students.

Keywords: *The Nature of Learning, Quality, Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang tidak hanya menitikberatkan pada pemberian informasi, tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan, serta pemahaman yang mendalam terhadap pengetahuan. Dalam konteks ini, belajar menjadi aspek fundamental yang mendasari keberhasilan tujuan pendidikan. Menurut Rozikin yang dikutip Akhiruddin. dkk., bahwa belajar adalah sebuah proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh sebuah perubahan tingkah laku yang menetap, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan (Akhiruddin et al., 2020). Proses belajar memungkinkan individu untuk mengalami perubahan dalam perilaku yang disebabkan oleh pengalaman, latihan, serta interaksi dengan lingkungan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami hakikat belajar secara mendalam agar dapat mendukung proses

pembelajaran dengan lebih efektif. Hal ini menjadikan pemahaman tentang teori-teori belajar, prinsip-prinsip yang mendasarinya, serta faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran menjadi sangat penting dalam dunia pendidikan.

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu siswa dalam proses belajar secara lebih terstruktur dan terencana. Pembelajaran bukan hanya sekedar mengajar, tetapi lebih kepada interaksi antara siswa, pendidik, dan sumber belajar yang bertujuan untuk mencapai hasil yang optimal. Proses pembelajaran yang baik harus memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi siswa, seperti gaya belajar, kemampuan individu, serta konteks sosial dan budaya yang ada. Pemahaman tentang proses pembelajaran yang efektif menjadi dasar bagi guru dalam merancang metode dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam dunia pendidikan, ciri-ciri belajar yang efektif menunjukkan bahwa proses belajar tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik yang harus berjalan secara seimbang. Ciri-ciri belajar yang diidentifikasi oleh para ahli menunjukkan bahwa belajar bersifat disengaja, melibatkan interaksi dengan lingkungan, serta menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat permanen. Oleh karena itu, pemahaman tentang ciri-ciri belajar sangat penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metode library research atau penelitian kepustakaan untuk menggali berbagai konsep, teori, dan prinsip dalam pembelajaran serta cara-cara untuk meningkatkan efektivitasnya. Dengan menelusuri berbagai literatur yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hakikat belajar, prinsip-prinsip yang mendasarinya, serta pentingnya penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan pendidikan yang lebih baik, efektif, dan mampu menghasilkan hasil belajar yang optimal bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah library research, yaitu penelitian yang mengandalkan studi literatur atau sumber-sumber tertulis sebagai data utama. Penulis mengkaji berbagai referensi, buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan konsep belajar, pembelajaran, serta prinsip-prinsip yang mendasari proses pembelajaran yang efektif. Melalui pendekatan ini, artikel ini mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk menganalisis hakikat belajar dan pembelajaran serta pentingnya pemahaman tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan menggunakan metode library research, artikel ini bertujuan untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana pemahaman hakikat belajar dapat mendukung perbaikan dalam proses pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Belajar

Belajar merupakan sesuatu yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam masing-masing tingkatan pendidikan (Djamaluddin & Wardana, 2019). Belajar adalah proses perubahan yang bersifat relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Proses ini terjadi melalui interaksi antara stimulus dan respons. Belajar juga dapat diartikan sebagai aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, memperbaiki perilaku dan sikap, serta memperkuat kepribadian.

Belajar adalah proses di mana seseorang mengalami perubahan dalam perilaku karena pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Proses ini melibatkan cara berpikir, perasaan, dan keterampilan fisik. Singkatnya, belajar membantu seseorang memahami, menggunakan, dan mengembangkan pengetahuan serta sikap agar lebih baik (Azani et al., 2024).

Belajar pada dasarnya merupakan aktivitas utama dalam proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu, proses pembelajaran selalu menjadi perhatian utama, terutama bagi para ahli pendidikan. Namun, secara lebih luas, belajar tidak hanya terbatas pada interaksi antara pendidik dan peserta didik di sekolah, tetapi mencakup segala hal dalam kehidupan yang dapat mengubah seseorang dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, dari tidak mampu menjadi mampu, dan seterusnya. (Alwis et al., 2024)

Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu siswa dalam belajar, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi proses tersebut. Belajar terjadi melalui interaksi antara individu dan lingkungannya. Oleh karena itu, pembelajaran memiliki makna yang lebih luas dibandingkan dengan sekadar mengajar. Pembelajaran dilakukan dengan sengaja, terencana, dan memiliki tujuan yang jelas sebelum dimulai. Selain itu, prosesnya juga dikendalikan agar siswa benar-benar mengalami proses belajar yang efektif (Yuberti, 2018).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Secara umum, pembelajaran dipahami sebagai proses yang melibatkan beberapa komponen utama, yaitu siswa, guru, dan bahan ajar, yang berinteraksi dalam suatu lingkungan belajar. Dengan demikian, proses pembelajaran merupakan suatu sistem di mana semua komponen tersebut bekerja sama dan saling berhubungan untuk mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Nidaur Rohmah, 2017)

Ciri-ciri Belajar

Ciri umum belajar menurut Aunurrahman adalah sebagai berikut; Pertama, belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja. Kedua, belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Ketiga, hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. (Faizah, 2017).

Ciri-ciri belajar menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara diantaranya adalah:

1. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (change behavior).
2. Perubahan perilaku relative permanent.
3. Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
4. Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
5. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan. (Faizah, 2017)

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari ciri-ciri belajar tersebut adalah bahwa belajar merupakan suatu aktivitas yang disengaja dan disadari, yang melibatkan interaksi antara individu dan lingkungan. Proses ini menghasilkan perubahan tingkah laku, yang dapat bersifat permanen dan tidak selalu langsung terlihat, namun bersifat potensial. Perubahan tingkah laku tersebut muncul sebagai hasil dari latihan atau pengalaman yang memberikan penguatan terhadap perilaku yang dipelajari.

Prinsip-Prinsip Belajar

Menurut Davies dan Aunurrahman yang dikutip oleh Fatahillah. dkk., mengingatkan beberapa hal yang dapat dijadikan kerangka dasar bagi penerapan prinsip-prinsip belajar

dalam proses pembelajaran yaitu;

1. Hal apapun yang dipelajari siswa maka ia harus mempelajari sendiri. Tidak ada seseorangpun yang dapat melakukan kegiatan belajar tersebut untuknya.
2. Setiap siswa belajar menurut tempo (kecepatannya) sendiri dan setiap kelompok umur, terdapat variasi dalam kecepatan belajar.
3. Seorang siswa belajar lebih banyak bilamana setiap langkah segera diberi penguatan (reinforcement).
4. Penguasaan secara penuh dari setiap langkah-langkah pembelajaran, memungkinkan siswa belajar secara lebih berarti.
5. Apabila siswa diberikan tanggung jawab untuk mempelajari sendiri, maka ia lebih termotivasi untuk belajar, dan ia akan belajar dan mengingat lebih baik.
6. Prinsip belajar menunjuk kepada hal-hal penting yang harus dilakukan guru agar terjadi proses belajar siswa sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai hasil yang diharapkan. (Fatahillah et al., 2018)

Prinsip-prinsip belajar memberikan pedoman bagi guru tentang langkah-langkah yang sebaiknya dilakukan untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini, guru akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Bagi siswa, penerapan prinsip-prinsip tersebut sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal, karena hal itu dapat memfasilitasi proses mereka dalam memperoleh pemahaman dan keterampilan yang diharapkan.

Pentingnya Memahami Hakikat Belajar

Hakikat belajar dan pembelajaran perlu dipelajari secara mendalam untuk mengetahui batasan-batasan dari masing-masing istilah tersebut. Belajar merupakan suatu aktifitas sadar yang dilakukan oleh individu melalui latihan maupun pengalaman yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Memahami hakikat belajar sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena hal ini memungkinkan guru untuk merancang strategi yang tepat untuk mendukung proses belajar yang lebih efektif. Hakikat belajar yang melibatkan perubahan tingkah laku dan interaksi antara individu dan lingkungan, memberikan panduan bagi guru untuk menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif. Dengan memahami cara siswa belajar, guru dapat memilih metode dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa serta memfasilitasi perkembangan mereka dalam memahami materi. Dan pemahaman ini juga membantu guru dalam menyesuaikan teknik evaluasi yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, dengan menguasai hakikat tentang belajar diharapkan guru mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. (Azani et al., 2024)

Hakikat belajar dan pembelajaran perlu dipelajari secara mendalam untuk mengetahui batasan-batasan dari masing-masing istilah tersebut. Belajar merupakan suatu aktifitas sadar yang dilakukan oleh individu melalui latihan maupun pengalaman yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Faizah, 2017). Selain itu, pemahaman mendalam tentang hakikat belajar memungkinkan guru untuk merespons kebutuhan siswa dengan lebih baik, menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dengan mengetahui bahwa belajar bukan sekadar menerima informasi, tetapi juga melibatkan pengalaman dan latihan, guru dapat mengintegrasikan aktivitas yang mendorong siswa untuk berperan aktif, seperti diskusi, eksperimen, atau penerapan langsung dalam situasi kehidupan nyata. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga memfasilitasi pembelajaran yang lebih permanen dan bermakna, yang berujung pada pencapaian hasil belajar yang optimal.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa pemahaman yang mendalam tentang hakikat belajar sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Belajar bukan sekadar proses menerima informasi, tetapi melibatkan perubahan tingkah laku yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman yang diperoleh. Oleh karena itu, guru perlu memahami karakteristik belajar siswa dan merancang strategi pembelajaran yang efektif, yang dapat memfasilitasi perkembangan siswa secara menyeluruh, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pemahaman ini juga memberikan panduan bagi guru untuk memilih pendekatan yang sesuai, menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, serta menyesuaikan evaluasi agar mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Selain itu, prinsip-prinsip belajar yang tepat perlu diterapkan oleh guru untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Dengan memahami prinsip-prinsip tersebut, guru dapat merancang langkah-langkah pembelajaran yang memperkuat penguasaan materi dan keterampilan yang diharapkan. Hal ini akan membantu siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan sikap dan keterampilan yang berguna dalam kehidupan mereka. Secara keseluruhan, pemahaman tentang hakikat belajar memungkinkan proses pembelajaran yang lebih bermakna, yang pada akhirnya akan menghasilkan pencapaian hasil belajar yang optimal bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, Sujarwo, Atmowardoyo, H., & Nurhikmah. (2020). *BELAJAR & PEMBELAJARAN (Teori dan Implementasi) (I)*. Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Alwis, D. A. Y., Turrohma, M., & Fadriati. (2024). Hakikat Belajar dan Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3707–3715. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1403>
- Azani, A., Sarmila, S., & Gusmaneli, G. (2024). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 1(2), 17–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i3.1183>
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. In A. Syaddad (Ed.), *CV. KAAFFAH LEARNING CENTER* (Vol. 162, Issue 2188). CV. KAAFFAH LEARNING CENTER.
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175. <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>
- Fatahillah, Tantri, R., & Saryanto. (2018). Pentingnya Guru Memahami Hakikat Belajar Untuk Menumbuhkan Perhatian dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Majalah Kreasi STKIP MPL*, 10(2), 33–39.
- Nidaur Rohmah, A. (2017). Belajar Dan Pembelajaran(Pendidikan Dasar). *Journal.Stitaf.Ac.Id*, 09(02), 193–210.
- Yuberti. (2018). Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan. In *Psikologi Pendidikan* (Vol. 1).